

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil pengambilan data di Apotek Taurus dapat diambil kesimpulan bahwa Apotek Taurus melakukan kegiatan pengelolaan sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Bahan Medis Habis pakai yang sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan No. 73 Tahun 2016 meliputi kegiatan :

1. Perencanaan pembelanjaan sediaan farmasi dan bahan medis habis pakai yang didasarkan pada pola penyakit, pola konsumsi, dan kemampuan daya beli masyarakat sekitar Apotek Taurus.
2. Proses pengadaan dilakukan secara resmi pada Pedagang Besar Farmasi (PBF) yang sesuai ketentuan perundang-undangan.
3. Penerimaan sediaan farmasi dan bahan medis habis pakai dilakukan oleh TTK yang memiliki Surat Izin Praktek dimana nama obat, jumlah, nomor batch dan tanggal *expired* harus sesuai antara farktur dan fisik sediaan farmasi dan bahan medis habis pakai.
4. Tempat penyimpanan obat di Apotek Taurus sudah sesuai dengan persyaratan yang ada dan menerapkan kombinasi alfabetis, *First In First Out* (FIFO) dan *First Expired First Out* (FEFO).
5. Sediaan farmasi dan bahan medis habis pakai di Apotek Taurus dikendalikan dengan mencatat pada kartu stok setiap ada pemasukan dan

pengeluaran, serta ditunjang dengan diadakannya *Stok Opname* (SO) setiap 6 bulan.

6. Di Apotek Taurus dilakukan beberapa pelaporan antara lain pelaporan obat narkotika dan psikotropika yang dilaporkan setiap bulannya oleh Apoteker dan laporan keuangan internal yang dilakukan oleh petugas admin.
7. Pelayanan kefarmasian yang sudah diterapkan oleh Apotek Taurus antara lain meliputi pengkajian resep, dispensing, Pelayanan Informasi Obat (PIO), dan konseling.

B. Saran

Berdasarkan pengambilan data yang telah dilaksanakan di Apotek Taurus maka penyusun memberikan saran sebagai berikut :

1. Melakukan peningkatan kegiatan pengendalian pencatatan stok obat dilakukan dengan komputerasi sehingga lebih praktis dan efisien.
2. Dalam proses peracikan resep dapat ditingkatkan dengan penggunaan alat *blender* dan *sealer* agar proses pelayanan resep lebih cepat dan praktis.
3. Dalam menjaga kualitas mutu obat sebaiknya diruang pelayanan ditambahkan kipas angin dan AC lagi agar suhu tetap konstan dibawah 30°C.